

**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN SALAF DAN MODERN**

**(Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al-Mubaarok Wonosobo
dan SMP An NidaSelomerto)**

TESIS



Oleh :

**Muhamad Ali Abdul Basit
17204010029**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister
Fakultas Magister Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi pendidikan bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhamad Ali Abdul Basit, S.Pd.**
NIM : 17204010029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa makalah tesis ini seara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Muhamad Ali Abdul Basit, S.Pd.
NIM: 17204010029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhamad Ali Abdul Basit, S.Pd.**
NIM : 17204010029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Muhamad Ali Abdul Basit, S.Pd.
NIM: 17204010029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN SALAF DAN MODERN (PDF WUSTHO AL - MUBAROK WONOSOBO DAN SMP AN NIDA SELOMERTO)

Yang ditulis oleh:

Nama : **Muhamad Ali Abdül Basit, S.Pd.**
NIM : 17204010029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr, wb

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. Nasiruddin, M.S.I, M.Pd.

NIP. 198207110000001301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-221/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN SALAF DAN MODERN (Pendidikan Diniyah
Formal Wustho Al-Mubaarok Wonosobo dan SMP An Nida
Selomerto)

Nama : Muhamad Ali Abdul Basit

NIM : 17204010029

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 19 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا (سورة آل عمران: ١٩١)^١

“Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia

- Qs. Āli Imrān; 191



¹ Dadin Ardiansah Dkk, *Al- Qur'an* , Al fath,;Banten : 2012. Hal.75

ABSTRAK

Muhamad Ali Abdul Basit, Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Salaf dan Modern (PDF wustho Al - Mubaarok Wonosobo dan SMP An NidaSelomerto),

Tesis, Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarok Tahun Pelajaran 2018/2019. (2) Model Pembelajaran Bahasa Arab di SMP An NidaTahun Pelajaran 2018/2019. (3) Persamaan dan Perbedaan Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarok dan SMP An NidaSelomerto Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Bertempat di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarak dan SMP An NidaSelomerto Pada bulan Januari 2019 - Maret 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab dan Siswa di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarok dan SMP An NidaSelomerto. Metode Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dan penyimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarak dengan menggunakan Model Langsung, Model Berbasis Masalah, Model Kontekstual (CTL), dan Model Kooperatif. (2) Model Pembelajaran Bahasa Arab di SMP An NidaSelomerto dengan menggunakan model langsung, Model Berbasis masalah, Model Kooperatif dan Model Kontekstual (CTL) (3) Adapun Persamaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarak dan SMP An NidaSelomerto adalah Model Langsung, Model Berbasis Masalah, Model Kontekstual (CTL), dan Model Kooperatif, adapun perbedaan pembelajarannya pada Fokus Maharāhnya. Contoh pada model keterampilan Berbicara di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarok guru mengajarkan sesuai dengan buku pedoman sedangkan di SMP An Nidaguru tidak hanya mengajarkan sesuai dengan buku pedoman namun juga ada pengembangan dari materi tersebut, pada keterampilan menulis di Pendidikan Diniyah Formal Wustho dengan siswa tidak hanya menulis materi dari buku namun menulis kabar terkini sesuai dengan nahwu shorof di SMP An Nidamenulis dan menyalin materi dari buku.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Bahasa Arab, Studi Komparasi, Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al-Mubaarak dan SMP An Nida.

ABSTRACT

Muhamad Ali Abdul Basit, Arabic Language Learning Model in Salaf and Modern Islamic Boarding Schools (Wustho (Middle) Al Mubaarak Wonosobo Formal Diniyah Education and An NidaSelomerto Middle School),

Thesis, Master Program in Arabic Language Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

This study aims to find out: (1) Learning Models of Arabic in Wustho (Middle) Al Mubaarak Wonosobo Formal Diniyah Education 2018/2019 Academic Year. (2) Arabic Language Learning Model in An NidaMiddle School 2018/2019 Academic Year. (3) Similarities and Differences of Arabic Language Learning Models in Wustho (Middle) Al Mubaarak Wonosobo Formal Diniyah Education and An NidaSelomerto Middle School 2018/2019 Academic Year.

This study uses a qualitative type. Located in Wustho (Middle) Al Mubaarak Wonosobo Formal Diniyah Education and An NidaSelomerto Middle School In January 2019 - March 2019. Subjects in this study were Arabic Language Teachers and Students in Wustho (Middle) Formal Education Al Mubaarak Wonosobo and An NidaSelomerto Middle School. Data collection methods with observation, interviews and documentation. Test the validity of the data by using source triangulation. Data analysis begins with data collection, data reduction and data presentation and inference.

The conclusions of this study are (1) the model of learning Arabic in Wustho (Middle) Al Mubaarak Wonosobo Formal Diniyah Education using the Direct Model, Problem Based Model, Contextual Model (CTL), and Cooperative Model. (2) Arabic Language Learning Model in An NidaSelomerto Middle School using the Direct Model, Problem Based Model, Cooperative Model and Contextual Model (CTL) (3) The Equations of Formal Learning Methods for Arabic in Wustho (Middle) Al Mubaarak Wonosobo Formal Diniyah Education and An NidaSelomerto Middle School are Direct Models, Problem Based Models, Contextual Models (CTL), and Cooperative Models. As for the differences in learning the two institutions lie in the focus of the Mahārāh. Examples of Wustho Al Mubaarak Formal Religious Education's Arabic model speaking skills, teachers teach according to guidebooks, while in An NidaMiddle School the teacher does not only teach according to the guidebook but also develops the material, on writing skills in Wustho Formal Diniyah Education, students not only writing material from the book but writing the latest news in accordance with sorof nahwu but at An Nidamiddle school, student wrote and copied material from the book.

Keywords: Arabic Language Learning Model, Comparative Study, Formal Diniyah Education Wustho Al-Mubaarak and An NidaMiddle School.

التجريد

محمد علي عبد الباسط، نموذج تعليم اللغة العربية في معهد السلفي والخلف (تربية الدينية الرسمية المتوسطة المبارك وونوصابا والمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو)، البحث العلمي، قسم ماجستير تعليم اللغة العربية، كلية التربية و تأهيل المعلمين، جامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا، ٢٠١٩.

يهدف هذا البحث الي تبين : (١) نموذج تعليم اللغة العربية في تربية المبارك الدينية الرسمية المتوسطة وونوصابا السنة الدراسية ٢٠١٨ \ ٢٠١٩. (٢) نموذج تعليم اللغة العربية بمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو السنة الدراسية ٢٠١٨ \ ٢٠١٩. (٣) التشابه والاختلاف نموذج تعليم اللغة العربية في تربية المبارك الدينية الرسمية المتوسطة وونوصابا والمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو السنة الدراسية ٢٠١٨ \ ٢٠١٩.

يستخدم هذا البحث النماذج الوصفية ومكان البحث في تربية المبارك الدينية الرسمية المتوسطة وونوصابا والمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو في شهر يناير ٢٠١٩ حتى شهر مارس ٢٠١٩. وأما موضوع البحث فهو معلم اللغة العربية والتلاميذ تربية الدينية الرسمية المتوسطة المبارك وونوصابا والمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيقية وأما تصحيح البيانات فبالثلاثي ويتبدء التحليل بجمع البيانات و تقديم البيانات ونتائج البيانات.

نتائج هذا البحث (١) نموذج تعليم اللغة العربية في تربية المبارك الدينية الرسمية المتوسطة وونوصابا السنة الدراسية ٢٠١٨ \ ٢٠١٩ يستخدم نموذج المباشرة ومشكلة القائم ، ونموذج السياقي (CTL) ، والنموذج التعاوني. (٢) نموذج تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو السنة الدراسية ٢٠١٨ \ ٢٠١٩ يستخدم نموذج المباشرة ومشكلة القائم، والنموذج التعاوني، ونموذج السياقي (CTL). (٣) أما التشابه نموذج تعليم اللغة العربية في تربية المبارك الدينية الرسمية المتوسطة وونوصابا والمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو نموذج المباشرة ومشكلة القائم ، ونموذج السياقي (CTL) ، والنموذج التعاوني. وأما الاختلاف في خطوات تعليم اللغة العربية في تركيز مهارتها. علي سبيل المثال وإختلافهما في خطوات عملية تعليم اللغة العربية في مهارة الكلام، تربية الدينية الرسمية المتوسطة المبارك وونوصابا قراء المعلم الكتاب وفقا للكتاب المستخدم والمدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو ليس المعلم أن يعلم وفقا للكتاب المستخدم فقط بل كان تطويرا في تلك المادة. وفي مهارة الكتابة تربية الدينية الرسمية المتوسطة المبارك وونوصابا ليست الطلاب كاتبين للمواد من الكتب بل كتبت الطلاب الاخبار الجديدة وفقا لنحو والصرف وأما في المدرسة المتوسطة الندا سيلوميرتو كتبت الطلاب المواد من الكتاب.

كلمة الرئيسية : نموذج تعليم اللغة العربية، دراسة مقارنة ، تربية الدنية الرسمية المتوسطة المبارك، والمدرسة المتوسطة الندا.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB menteri agama dan menteri P&K RI. No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	(dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-

ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	ha'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis: *ahmadiyyah*

C. Ta' marbutah di akhir kata

Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis: *jamā'ah*

Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis: *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *dammah* ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *ya* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan *fathah* + *wawu* mati ditulis *au*.

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

Contoh: مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-*.

Contoh: القرآن ditulis: *al-Qura'ān*

Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-syi'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *syaikh al-islam* atau *syakhul-islam*



KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Warohmatullāhi Wabarakātuh.

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين وعلى اله وصحبه اجمعين.

Alkhamdulillah puji syukur yang tak terhingga sudah sepatutnya penulis panjatkan kehadirat Sang Maha Kuasa Allāh Azza wa Jalla, yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayahNya dalam segala hal maupun bentuk. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Baginda Sayyidina Muhammad SAW, semoga kita selalu dalam sunnah-sunnah nya.

Tesis ini menyingkap tentang Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Salaf dan Modern (PDF wustho Al - Mubarak Wonosobo dan SMP An NidaSelomerto) Penulis menyadari bahwa dalam menulis tesis ini tidak akan bisa terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., M.A., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga bias menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Guru besar, dosen, dan pegawai beserta staff Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua yang semoga dikasihani, dirahmati, dan diberkahi oleh Allah SWT, ayahanda Muhamad Qosim dan ibunda Wasilah, yang tak kenal lelah mencurahkan perhatian, dukungan, do'a, dan kebahagiaannya kepada penulis. Serta seluruh keluarga.
7. Seluruh Keluarga Besar Guru di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret, khususnya Bapak Kamiluddin, M.Pd. selaku direktur dan seluruh jajaran Guru dan Staff yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik penulis dalam bermasyarakat hingga bermartabat.

8. Seluruh sahabatku, dimanapun mereka berada, baik dekat maupun jauh, khususnya sahabat seperjuanganku PBA 2017 Kelas A1, yang memberikan penulis pengetahuan yang tak bisa dihitungkan jumlahnya, serta memberikan makna sahabat yang hakiki.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, baik materil maupun non materil.

Semoga Alloh SWT membalas amal baik mereka, melimpahkan rizki yang tak terhitung jumlahnya, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, dunia dan akhirat, *āmīn*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, tetapi optimisme penulis akan manfaat dari penulisan tesis ini kepada pembaca. Akhirnya *waAllāhu al-Muwāfiq ilā Aqwām al-Ṭorīq waAllāhu yahdī ilā sabīlil Haq*
Wassalāmu 'alaikum Warohmatullāhi Wabarakātuh.

Yogyakarta, 20 Juli 2019

Penulis,

Muhamad Ali Abdul Basit, S.Pd.

NIM: 17204010029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	6
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	9
KATA PENGANTAR	12
DAFTAR ISI	14
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	19
D. Telaah Pustaka	20
BAB V	23
PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran 24	
C. Penutup 24	
DAFTAR PUSTAKA	26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu SDM. Depdiknas tahun mengatakan² perlunya peningkatan mutu SDM Indonesia melalui upaya peningkatan mutu lulusan pada semua jenjang pendidikan. Berhubungan dengan itu Depdiknas³ telah menyusun rencana strategis yang meliputi upaya peningkatan kemampuan tenaga pengajar, penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai, mengembangkan kurikulum, memperbanyak sumber dan bahan ajar, serta menciptakan model-model pembelajaran.

Belakangan ini sejumlah strategi instruksional untuk mencapai tujuan pengajaran yang berbeda-beda sudah dikembangkan oleh para pakar yang berbeda pula. Misal kajian yang dilakukan oleh Bruce Joyce dan Marsha Weill dalam *Models of Teaching*. Mereka mentransformasikan pengetahuan tentang belajar-mengajar kedalam model-model pengajaran yang dapat digunakan guru untuk mencapai sasaran-sasaran instruksional yang berbeda-beda.⁴

Model dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan⁵ sebagai pola dari sesuatu yang akan dihasilkan atau dibuat. Secara Kaffah⁶ model dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal yang nyata dan dikonversi menjadi sebuah bentuk yang lebih komprehensif.

² Kemendiknas, *Peranan Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Utama .2004).hal.101

³ Kemendiknas, *Peranan Pendidikan dan Tujuannya*, (Jakarta: Gramedia Utama.2005)

⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 72

⁵ Ana Retno Ningsih, *KBBI*, (Semarang: Widya Karya ,1995). Hal.95

⁶ Irawati, *Model Pembelajaran Example*, (Jakarta, Rosda karya: 2011). hal.11

Model pembelajaran berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Banyak model pembelajaran yang telah ditemukan atau dikembangkan oleh para pakar pendidikan dan pembelajaran. Agar dapat menjadi seorang pendidik yang profesional, pengetahuan tentang model-model pembelajaran harus diketahui dengan baik. Karena model pembelajaran memiliki beberapa fungsi, dalam kaitannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Secara umum model pembelajaran berfungsi untuk membantu dan membimbing guru untuk memilih komponen proses dalam pembelajaran teknik, strategi dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih berpusat pada guru, bahkan Fathul Mujib (2103) dikutip Umi Baroroh (2018) menyatakan bahwa meskipun bahasa Arab telah berkembang dan telah diajarkan cukup lama di Indonesia, namun nampaknya pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang tidak peduli terhadap problem kemanusiaan. Hilangnya humanisme berakibat pada kaburnya identitas peserta didik dan mata pelajaran ini.⁷

Maimunah menyebutkan bahwa para pendidik sekarang banyak yang hanya menggunakan metode-metode klasik seperti metode ceramah dengan kurang mengkombinasikannya dengan metode lain. Hal ini kurang memperhatikan potensi-potensi kemanusiaan peserta didik. sebab peserta didik cenderung hanya menerima saja tanpa ada *feedback* tentang materi yang ia peroleh. Akibatnya peserta didik hanya memperhatikan materi bahasa Arab pada saat akan ujian. Sedangkan pada saat berlangsungnya pelajaran

⁷ Umi Baroroh, *Arabic Active Learning, Model-model Belajar Bahasa Arab Efektif*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018), hal. 2

mereka cenderung kurang berminat dan sekedar hadir dikelas secara fisik. sementara psikisnya tidak terlibat⁸

Model pembelajaran pada setiap lembaga sangatlah berbeda, karena model pembelajaran dipilih sesuai kebutuhan dan juga tujuan dalam pembelajaran. Sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa arab. Tentunya guru bahasa arab dalam mengajarkan bahasa arab belum tentu menggunakan model pembelajaran yang sama. Karena setiap guru memiliki kompetensi tertentu yang harus dicapai dalam pembelajaran, terlebih lagi jika pembelajaran bahasa arab dipesantren atau dalam sekolah yang mana kurikulum pembelajarannya tidak ditentukan oleh pemerintah tetapi dibuat langsung oleh pengasuh atau Kyai, misalnya di SMP An Nidadan PDF Wustho .

SMP An Nidadan Pendidikan Diniyah Formal merupakan sekolah yang mengembangkan kurikulum atas pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam. Mata pelajaran keagamaan islam yang diajarkan meliputi Al-Qur'an, Tauhid, Tarikh, Hadist-Ilmu Hadits, Fiqh-Ushul Fiqh, Akhlaq-, Tafsir-, Bahasa Arab, Nahwu-Sharf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu Mantiq, dan yang semuanya berbasis kitab dan berbahasa Arab.

Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho dan SMP An Nida merupakan lembaga pendidikan yang megajarkan agama islam. Khususnya pendidikan bahasa arab. Meskipun keduanya sama-sama mengajarkan bahasa arab tentunya keduanya memiliki perbedaan dalam pengajaran, dalam hal kurikulum, materi pengajaran buku yang digunakan, Model Pembelajaran, system evaluasi serta standar kelulusan.

⁸ Maimunah, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik" Medina-Te: *Jurnal Studi Islam*, (Vol.14, No. 1, Juni 2016), hal. 79

Pesantren yang telah mengadopsi pembaruan kurikulum, baik yang mengacu pada departemen agama dan departemen pendidikan Nasional sangat jelas sekali setiap pondok pesantren memiliki model pengajaran dan juga materi pengajaran yang berbeda, khususnya pada pembelajaran bahasa arab.

Bahasa arab sangat dibutuhkan dipesantren karena bahasa arab digunakan untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ada dipesantren. Buku-buku yang digunakann rata-rata menggunakan bahasa arab. Bahkan tidak jarang pula pesantren mengharuskan santrinya menggunakan bahasa arab unuk berkomunikasi dalam sehari-hari khsusnya dipesantren modern.

Karena kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang berbeda, maka pendekatan, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tentunya berbeda. Dari perbedaan-perbedaan itulah yang melahirkan santri-santri yang memiliki berbeda selaras dengan model pesantren dimana santri tersebut belajar. Dan perbedaan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab serta buku-buku penunjang yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

Perbedaan corak kedua pesantren dalam penelitian ini adalah pesantren Al-Mubaarok yang bercorak sebagai Pendidikan Diniyyah Formal (PDF) Wustho dan pesantren SMP An Nida. Dan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui lebih jauh lagi model pembelajaran serta keunikan dalam model pembelajara yang dipilih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho dan SMP An Nida?
2. Adakah kesamaan dan perbedaan model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarok dan SMP An NidaSelomerto?
3. Apa Kendala model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal dan SMP An Nidadan solusinya?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun dalam tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho dan SMP AN Nida.
- b. Untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal dan SMP AN Nida.
- c. Untuk mengetahui Kendala model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal dan SMP An Nidadan solusinya.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis. Kegunaan praktis adalah kontribusi hasil penelitian yang dapat diberikan secara langsung pada praktisi pendidikan. Sedangkan kegunaan teoritis adalah kontribusi hasil penelitian untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang akademik yang diteliti.

Adapun yang bersifat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Bagi guru bidang studi : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penggunaan model pembelajaran bahasa Arab yang baik.
- 2) Bagi madrasah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi dalam menggunakan model pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Bagi mahasiswa : Untuk memotivasi sebagai acuan dalam belajar bahasa arab dan menghindari pendidikan berbasis *banking concept*.

Sedangkan yang bersifat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan bahasa arab, Yaitu:

- a. Untuk menambah wawasan dalam rangka pengembangan pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang masih eksis di negeri ini.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang berbagai macam model pembelajaran di pesantren sebagai sarana dalam proses pembelajaran.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang metodologi pembelajaran bahasa arab, baik dalam lingkungan lembaga formal maupun non formal diantara hasil yang relevan adalah:

1. Tesis Chairul Fadli,(2015) Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern dan Pesantren Tradisional (Study Komparatif antara Pondok Pesantren As'ad dan Pondok Pesantren Sa'adatuddarain Kota Jambi)⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum, strategi dan sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab pada kedua pesantren tersebut (Pondok Pesantren As'ad dan Pondok Pesantren Sa'adatuddarain Kota Jambi), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meneliti model pembelajaran bahasa arab (nahwu) pada sekolah yang bebrbasis KMI (Ta'mirul Islam) Surakarta dan juga pada sekolahberbasis PDF (Al-Mubaarok) Wonosobo.

2. Tesis Siti Saroh, (2016) Pembelajaran Bahasa Arab di pondok Pesantren Tradisional dan Pondok Pesantren Modern.¹⁰

Penelitian Ini ditujukan untuk mengetahui kegiatan atau proses atau langkah-langkah pembelajaran bahasa arab yang berlangsung dikedua pesantren tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meneliti model pembelajaran bahasa arab (nahwu) pada sekolah yang bebrbasis KMI (Ta'mirul Islam) Surakarta dan juga pada sekolahberbasis PDF (Al-Mubaarok) Wonosobo.

3. Tesis Wawan Sukawan, (2015) Studi Integrasi cara penerjemahan teks bahasa arab di pondok pesantren tradisional dan pondok pesantren modern.¹¹

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tata cara penerjemahan teks-teks berbahasa arab ke bahasa indonesia pada kedua pesantren

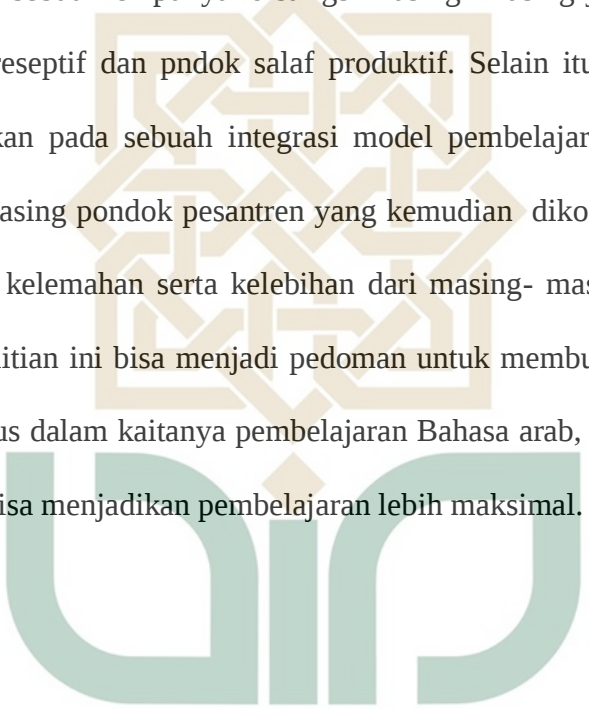
⁹ Chairul Fadhli, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok pesantren Modern dan tradisional*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga; 2015

¹⁰ Siti Saroh, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok pesantren Tradisional dan Modern*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga; 2016

¹¹ Wawan Sukawan, *Studi integrasi cara penerjemahan teks Bahasa Arab di pondok pesantren Tradisional dan Modern*, Malang, UIN Malik Ibrahim; 2015

tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meneliti model pembelajaran bahasa arab (nahwu) pada sekolah yang berbasis KMI (SMP An Nida) Selomerto dan juga pada sekolah berbasis PDF (Al-Mubaarok) Wonosobo.

Dari ketiga penelitian diatas yang menjadi pembeda adalah penelitian ini dilakukan di dua pondok yang mempunyai latar belakang berbeda yang mana pondok tersebut mempunyai distingsi masing- masing yaitu pondok modern berbasis reseptif dan pondok salaf produktif. Selain itu penelitian ini lebih memusatkan pada sebuah integrasi model pembelajaran Bahasa arab dari masing masing pondok pesantren yang kemudian dikomparasikan dan akan diperoleh kelemahan serta kelebihan dari masing- masing pesantren. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk membuat model baru yang lebih bagus dalam kaitanya pembelajaran Bahasa arab, sehingga model baru tersebut bisa menjadikan pembelajaran lebih maksimal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap masing masing Lembaga baik di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho pondok pesantren Al Mubaarok manggisan Wonosobo maupun SMP An Nidaselomerto, Wonosobo dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki distingsi yang berbeda, yaitu disuatu sisi Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho lebih unggul dalam Mahārāh Kitabah dan Qiroah sedangkan SMP An Nidalebih unggul dalam Mahārāh Kalamnya.

Hal ini dipengaruhi oleh Model pembelajaran yang berbeda dalam Mahārāh (keterampilan) Bahasa yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho Al Mubaarok manggisan, Wonosobo menerapkan empat model pembelajaran yaitu; Model Langsung, Model Berbasis Masalah, Model Kontekstual (CTL) dan Model Kooperatif. Namun demikian ke empat model itu tidak diterapkan pada setiap Mahārāh, akan tetapi hanya focus pada Mahārāh Kitabah. Berbeda dengan penerapan model pembelajaran Bahasa Arab di SMP An Nidaselomerto Wonosobo, disana menerapkan Model langsung, Model Berbasis masalah, Model Kooperatif dan Model Kontekstual (CTL) yang difokuskan pada Mahārāh kalam.

Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penerapan model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho dan SMP An Nidayaitu sama dalam penerapan Modelnya dan memiliki perbedaan dalam Fokus penerapan model pada Mahārāh yang berbeda. Fokus penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho pada Mahārāh kitabah dan SMP An Nidapenerapan fokus pada Mahārāh kalam.

Maka dari itu apabila model pembelajaran bahasa arab pada kedua lembaga tersebut bisa maksimal dan menyeluruh haruslah menambah beberapa poin berikut didalam penerapan model pembelajaran yakni;

- a. Pemerataan dalam fokus pembelajaran.
- b. Penerapan yang mendalam dari masing – masing model.

- c. Pemilihan penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran.
- d. Mengoptimalkan model pembelajaran yang diterapkan.

B. Saran

Adapun saran-saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Bagi pendidik atau guru yang menggunakan memaksimalkan dalam sebuah model yang diterapkan. Dikarenakan keberhasilan sebuah model yang baik itu dipengaruhi dari proses penerapannya.
2. Dalam penerapan sebuah model harus melihat tujuan utama dari pembelajaran sehingga tepat dalam pemilihan model yang diterapkan.
3. Dari penelitian diatas dapat diketahui Mahārāh mana yang ditekankan sehingga Mahārāh yang lain bisa juga untuk ditekankan.
4. Guru atau pendidik harus mampu benar-benar menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran yang baik.

C. Penutup

Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan banyak nikmat sehat dan kesempatan pada penulis sehingga berhasil melakukan penelitian dan mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB di PONDOK PESANTREN SALAF dan MODEREN (PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL(PDF) Wustho AL- MUBAAROK WONOSOBO dan SMP AN NIDA SELOMERTO) STUDI KOMPARASI.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca guna untuk melakukan perbaikan kedepannya.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr.Nasiruddin, M.S.I, M.Pd. yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan perhatian semoga sumbangsih Bapak dicatat sebagai amal kebaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak

membantu, memberi masukan dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang lebih pantas dan banyak. Dan semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi dkk, *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa*,
(Jakarta: Pusat Pembinaan dan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
1985.
- Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung:
Refika Aditama, 2014.
- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Universitas Negeri Malang,
2005.
- Akrom, Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi
Agama/UIN*, Jakarta: Depag RI, 1976.
- al-Ghulayani, Mustofa, *Jāmi'u al-Durūs al-'Arabiyyah*, Kairo: Dār al-Hadits, 1944.
- Alwasilah, Chaedar, *Lingusitik Suatu Pengantar*, Bandung: Angsaka, 1993.
- Alwasilah, Chaedar *Sosiologi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-13, Jakarta: Rineka Cipta,
2006.
- Arin, "Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Gramatika di SLTP Negeri
I Kota Malang", Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, PPs. UM,
2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*, Cet.
Ke-3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Keonsep dan
Implementasinya*, Yogyakarta: penerbit Ombak, 2016.
- Aziez, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan
Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2000.
- Bakker, Anton, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.

- Barbara, Taylor, Reading Difficulties, New York: Random House, 1988.
- Bari, Fathul. 2016. Cet.ke-2. Motivasi Bahagia Dari Rasulullah. Malang: Yayasan Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo.
- Brown, H. Douglas, Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Terj. Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom, Jakarta: Kedutaan Amerika Serikat, 2007.
- Bruce Joice, Models of Teaching (Yogyakarta, Pustaka pelajar:2016}
- Chaer, Abdhul & Leonie Agustina, Sociolinguistik Perkenalan Awal, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Dardjowidjojo, Soenjono, Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Darma, Yoce Aliah, Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Darmadi, Hamid. 2011. cet ke-2. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Degeng, I Nyoman, Buku Pegangan Teknologi Pendidikan, Jakarta: Depdikbud RI dan Dirjen Dikti, 1993.
- Denes, I Made dkk, Interferensi Bahasa Indonesia Dalam Pemakaian Bahasa Bali Di Media Massa, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994).
- Depdiknas, Peranan Pendidikan dan Tujuannya, Jakarta: Puslitjaknov Balitbang th.2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Efendi, Ahmad Fuad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat, 2005.

Efendi, Anwar Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif, Jogjakarta: Tiara Wacana, 2010.

Effendi, Ahmad Fuad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Cetakan ke-5, (Malang: Misykat, 2012),

Effendy, Ahmad Fuad. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.

Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati. 2011. Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab. Yogyakarta: Diva Press

Freeman, Diane Larsen, Techniques and Principles in Language Teaching Oxford: Oxford University Press, 1986.

Hadi, Nur, Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning)(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003

Harjito dkk, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: CV. Rajawali, 2014.

Hermawan, Acep, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.

Hosman, Muhammad, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013, : Ghalia Indonesia, 2014.

http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf (diakses pada tanggal 21-mei-2018 08:21)

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi (diakses 20-mei-2018 08:30)

Imam Asrori dkk. 2012. cet ke-3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.

Imam Makruf, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab aktif, Semarang : Need's Press, 2009

Irawati, Model Pembelajaran Example, (Jakarta, Rosda karya: 2011

- Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya
- Johnson, Model Pembelajaran CTL, (Jakarta: Granedia pustaka utama 2003
- Johnson, Model Pembelajaran CTL, 2003. Nur Hadi, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2003.
- Killen, Depdiknas. Peranan Pendidikan dan Tujuannya ,2010. Jakarta: Puslitjaknov Balitbang
- Kridalaksana, Harimukti Kamus Linguistik (Edisi Ketiga), (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Margono ,S. 2010. cet ke-8. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masykuri, Saifuddin. 2016. Kajian dan Analisis Alfiyah. Lirboyo: Santri Salaf Press.
- Meleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, Cet. Ke-30.
- Mu'in, Abdul. Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi). Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Muhammad Kholison dan Risma Fahrul Amin. 2018. Aneka Permainan Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris dan Arab. Malang: CV Lisan Arabi,
- Muin, Abdul, Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, Cetakan ke-1, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004),
- Muna, Wa, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2011),
- Muna, Wa. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi. Cet. 1; Yogyakarta: Sukses Offset
- Muna, Wa. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Sukses Offset, 2011.
- Musthofa Al-Ghulayaini, Jami' Ad- Durus Al-Lughph Al-Arobiyah, (Beirut: darul fikri, 1944

- MWusthosa, Konsep, Strategi dan Implementasi. (Bandung; PT Remaja Rosydakarya: 2006)
- Nana Syaodih, Metodologi Penelitian, Bandung: Rosda karta. 2007
- Opara, J.A & Oguzor, N. S. Inquiry Instructional Method and the School Science Curriculum. 2011.
- Prihadi. 2012. "Media Pembelajaran Bahasa Indonesia". Yogyakarta: Kemendiknas
- Riyanto, Yatim Metode Penelitian Pendidikan, Surabaya: Penerbit SIC, 2001.
- Sa'adah, Fina, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab, (Studi kesalahan-kesalahan Penerapan Nahwu pada Skripsi Jurusan PBA UIN Walisongo periode wisuda 2007-2009), tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Septiawan Satanta, Metodologi Penelitian, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2007.
- Sudaryanto, Metode Linguistik, Bagian Pertama, Ke Arah Memahami Metode Linguistik, Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 1998.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d). Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2007. cet ke-4. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulastri. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Ketrampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VII MTs". Lisanul Arabi 1.
- Suryabrata, Sunardi. 2013. cet-24 Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, Mawadah, Analisis Bahan Ajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Dari Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013), Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Rahyubi, Heri, Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik, Bandung: Nusa Media, 2012.

- Richards, Jack C., *Curriculum Development in Language Teaching*, terjemah Nâshir bin Abdullâh bin Ghâlî dan Sha`lih bin Nâshir al-Syuwairikh: Tathwîr Manâhiy Ta'lîm al-Lughah, PDF,
- Sagala, Syiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Setiyadi, Bambang, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Utama, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sultra, Ahmad dan Nurhakki, *Pengantar Ilmu komunikasi*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susanti, Rini Dwi, *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal Arabia STAIN Kudus, 2013.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, „Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta; Bumi Aksara: 2010).
- Ulin Nuha, *Ragam dan Metododologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*,Yogyakarta: Diva Press, 2016
- Weinreich,Uriel *Language in Contact: Finding and Problems*, sevent printing, Paris: The Hogue, Mouton, 1970.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Kencana:2006).

Yusuf,Suhendra Teori Terjemah: Pengantar Kea rah Pendekatan Linguistik dan
Sosiolinguistik,Bandung: Mandar Maju, 1994.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

N O	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Letak geografis PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA	PDF Al Mubaarok dan SMP An Nida	Dimana letak Geografis PDF Al Mubaarok dan SMP An Nida?
2.	Situasi dan Kondisi PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA	PDF Al Mubaarok dan SMP An Nida	Bagaimana situasi dan kondisi lingkungan PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA?
3.	Keadaan guru, peserta didik karyawan dan	PDF Al Mubaarok dan SMP An Nida	Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA?
4.	Fasilitas PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA	PDF Al Mubaarok dan SMP An Nida	Fasilitas apa yang dimiliki PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA guna menunjang pembelajaran?
5.	Gambaran Umum pembelajaran di PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA	KBM	Bagaimana gambaran umum pembelajaran di PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA?

6.	Gambaran Umum pembelajaran Bahasa Arab di PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA	Guru, Peserta didik dan KBM	Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran bahasa Arab di PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA?
7.	Implementasi Pembelajaran Aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di PDF AL Mubaarok dan SMP An Nida.	KBM, Guru, peserta didik	Bagaimana Implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di PDF AL MUBAAROK DAN SMP AN NIDA?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Pendidikan Diniyah formal Wustho Al Mubaaarok Manggisan Wonosobo.
2. Letak geografis SMP An Nida selomerto Wonosobo.
3. Penerapan model pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Wustho Al Mubaarok manggisan Wonosobo.
4. Penerapan model pembelajaran Bahasa Arab di SMP An Nida selomerto Wonosobo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha dan juga SMP An Nida

1. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga ini ?
2. Apa visi dan misi Lembaga ini ?
3. Berapa jumlah guru pada Lembaga ini ?
4. Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa arab ?
5. Bagaimanakah karakteristik pembelajaran bahasa arab dilembaga ini ?

B. Untuk Guru Bahasa Arab

1. Apakah tujuan model pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren tersebut ?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran bahasa arab di PDF (Pendidikan Diniyah Formal) wustho Al Mubaarok ?
3. Model apa sajakah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab ?
4. Usaha apa saja agar penerapan model pembelajaran tercapai dengan maksimal ?

C. Untuk Siswa

1. Apakah anda menyukai model pembelajaran bahasa arab ? berikan alasannya
2. Apakah guru anda selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran bahasa arab ?
3. Bisa anda ceritakan bagaiman model pembelajaran bahasa arab dikelas anda ?
4. Apakah anda mengalami kesulitan disaat pembelajaran bahasa arab ?
5. Jika anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab, usaha apa yang anda lakukan ?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 21 Februari 2019

Nama Guru : Bp. Saiful Mursalin

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

No.	Aspek Yang Diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Kemampuan memahami peserta didik • Memahami sifat yang dimiliki peserta didik • Mengenal peserta didik secara perorangan • Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan potensi peserta Didik	√ √ √		
2.	Kemampuan Interaksi • Mendorong siswa aktif • Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √		
4.	Kemampuan Mengelola Kelas Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik	√		

	• Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	√		
	• Menggunakan metode/teknik yang	√		
	• Bervariasi			



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 20 Maret 2019
Nama Guru : Bp. Saiful Mursalin
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Mengajar bahasa Arab dalam keterampilan berbicara dalam pendidikan agama formal (PDF) Pada tahap kedua Pondok Al Mubaarok Manggisan Wonosobo, memulai guru untuk membuka pelajaran dalam bahasa Arab dan kemudian memberikan subjek yang berhubungan dengan subjek dan meminta guru untuk berkonsultasi dengan temannya dan kemudian menjelaskan kepada bab (siswa meminta untuk membuat kalimat atau paragraf) Kosa kata minggu lalu). Langkah-langkah mengajar bahasa Arab dalam proses pengajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mulai membaca nama dan Surat Al-Fatihah kemudian guru menyiapkan materi yang akan dia ajarkan
2. Kemudian tanyakan pada guru tentang materi dan tulis sejarah Hijriah di papan tulis
3. Guru menjelaskan kepada siswa tugas apa yang akan mereka lakukan
4. Guru meminta siswa duduk bersama guru dan guru secara bergiliran
5. Memberitahu guru terlebih dahulu sebagai kata pembuka
6. Guru meminta salah satu murid untuk melanjutkan cerita dalam satu kalimat
7. Murid lainnya melanjutkan kisah teman-temannya, dll.
8. Jika cerita terbentuk, guru meminta siswa mengulangi seluruh cerita.
9. Guru menyimpulkan dengan pujian

B. Interpretasi Data

Dari observasi diatas diketahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan berbicara di PDF Al Mubaarok, Manggisan, Wonosobo

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 17 Maret 2019

Nama Guru : Bp. Saiful Mursalin

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Mengajar bahasa Arab dalam keterampilan menulis dalam Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Pada tahap kedua, guru menjelaskan tata bahasa Arab (tata bahasa dan morfologi) .Langkah-langkah mengajar bahasa Arab dalam proses pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mulai membaca nama dan Surat Al-Fatihah kemudian guru menyiapkan materi yang akan dia ajarkan
2. Kemudian tanyakan pada guru tentang materi dan tulis sejarah Hijriah di papan tulis
3. Guru menjelaskan kepada siswa tugas apa yang akan mereka lakukan
4. Guru menulis materi di papan tulis dan kemudian membacanya dan menulisnya di kuburan mereka
5. Guru membaca materi dan menerjemahkannya kata demi kata dalam bahasa Indonesia atau bahasa udara dan kemudian menulisnya kepada siswa
6. membaca penjelasan guru dan ditulis oleh siswa di kuburan mereka
7. Guru menjelaskan artikel di depan bab dan peduli dengan siswa menjelaskannya
8. memberi guru kesempatan bagi siswa untuk bertanya materi yang tidak dimengerti
9. Guru menyimpulkan pelajarannya dengan membaca jawabannya

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab dalam Keterampilan menulis dan tujuan menerapkan aturan ejaan dan tata bahasa tata bahasa, sintaksis pada Pendidikan Diniyah Formal PDF wustho Al MubaarokManggisan,Wonosobo.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 20 Maret 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Mengajar bahasa Arab dalam keterampilan membaca dalam Pendidikan Diniyah Formal (PDF) wustho, saya tertarik untuk membaca bahasa Arab atau membaca siswa dengan suara yang benar dan benar dalam tata bahasa Arab (tata bahasa dan morfologis). Langkah-langkah mengajar bahasa Arab dalam proses pengajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mulai membaca nama dan Surat Al-Fatihah kemudian guru menyiapkan materi yang akan dia ajarkan
2. Kemudian tanyakan pada guru tentang materi dan tulis sejarah Hijriah di papan tulis
3. Guru menjelaskan kepada siswa tugas apa yang akan mereka lakukan
4. Guru meminta siswa membaca paragraf dengan suara keras sebelum bab
5. Guru meminta siswa untuk mengendarai setiap kata
6. dan kemudian menjelaskan kepada guru tentang contoh aturan "Ahmad tinggal di apartemen yang indah", yang merupakan kalimat nominal terdiri dari dua nama berarti pemuda dan pengalaman, "Ahmed" adalah pemuda dan "tinggal," yang merupakan berita non-tunggal terdiri dari kalimat aktual (kata kerja dan efeknya)
7. Guru menyimpulkan dengan pujian

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab dalam Keterampilan membaca dan tujuannya menerapkan aturan ejaan dan tata bahasa tata bahasa, sintaksis pada Pendidikan Diniyah Formal PDF wustho Al Mubaarok Manggis, Wonosobo bahasa Arab (gramatikal dan morfologis).

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 20 Maret 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

guru membaca buku-buku yang direncanakan untuk materi dalam bahasa Arab dan kemudian menjelaskannya dalam bahasa Indonesia. Guru dapat meminta siswa untuk bertanya tentang materi. Bahasa Arab dapat diajarkan di lab bahasa Arab dan siswa diminta untuk menulis apa yang mereka dengar dari komputer dan kemudian membacanya di depan kelas.

Mengajar bahasa Arab dalam keterampilan mendengarkan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) pada tahap sekunder dapat dimulai dengan mendefinisikan huruf-huruf bentuknya dan outputnya dari kosakata yang terkait dengan materi pembelajaran. Dalam pengajaran bahasa Arab dalam keterampilan mendengarkan, guru mengucapkan kosakata dan kemudian meminta siswa untuk menulis apa yang didengarnya, sebagai guru bahasa Arab dalam pendidikan Diniyah Formal (PDF)

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui model pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan mendengarkan di PDF Al Mubaarok, Manggis, Wonosobo

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 24 Februari 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Mengajar bahasa Arab di SMP An Nida dalam keterampilan menyimak menggunakan model langsung, guru mengulangi materi sebelumnya dan mengoreksi pekerjaan rumah dan kemudian membaca buku pelajaran. Guru meminta murid-murid untuk mendengar dan tertarik membaca parameter. Kemudian dijelaskan dan diterjemahkan. Guru memberi pertanyaan kepada siswa kemudian guru memberi tahu siswa untuk menerjemahkan dan menjelaskan apa yang sedang dibaca guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan kembali.

Mengajar Bahasa Arab Topik "Warna" termasuk dalam buku bahasa Arab, misalnya. Guru menggunakan metode memulai dan memperbaiki kesalahan dan kesalahan, sebelum itu, saya menjelaskan parameter tentang warna dalam bentuk maskulin dan feminin, misalnya merah-merah, hitam-hitam, dibawa-hijau dan sebagainya. Kemudian perlihatkan grosir "pintu warna merah dan papan tulis papan tulis" dan kemudian berikan parameter pertanyaan dan tanyakan parameteranya apakah benar atau salah.

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui model pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan menyimak di SMP An Nida Selomerto.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 20 Februari 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : SMP An Nida

A. Deskripsi Data

Adapun keterampilan berbicara ditujukan pada pengucapan suara dan digunakan dalam sehari-hari karena orang menggunakan lebih banyak bicara daripada menulis, yaitu, mereka berbicara lebih banyak daripada menulis untuk kontak. Mengajar bahasa Arab dalam keterampilan berbicara di SMP An Nida pada tahap kedua dimulai dengan siswa berbicara dalam bahasa Arab ketika di kelas atau di luar kelas

Seperti yang saya lihat di SMP An Nida, semua siswa, guru, dan pengawas berbicara dalam bahasa Arab untuk komunikasi sehari-hari. Saya juga melihat bahwa proses pendidikan dalam bahasa Arab untuk semua murid berbicara dalam bahasa Arab dan dalam bab ini membahas mata pelajaran khusus

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui model pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan berbicara di SMP An Nida Selomerto menggunakan model langsung dan kooperatif serta berbasis masalah.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 15 Februari 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Mengajar bahasa Arab di SMP An Nida pada keterampilan membaca dari mulai membaca buku teks untuk mengajar bahasa Arab. Seperti biasa guru meminta siswa untuk membaca buku tertulis. Ketika guru bahasa Arab diberitahu, saya membawa subjek "warna". Saya membaca paragraf. Kemudian murid-murid mendengar apa yang saya baca. Mereka mungkin meminta siswa untuk menerjemahkan apa yang saya baca dan pada minggu yang lain siswa meminta untuk membaca cerita atau puisi. Kisah atau puisi adalah industri yang sama.

Pembelajaran bahasa arab pada keterampilan membaca atau maharatul Qiro'ah biasanya saya meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada pada buku mereka, saya meminta siswa untuk membaca dan mengartikan kemudian yang lainnya menyimaknya. Dan diminggu terakhir setiap bulan saya biasanya meminta siswa untuk membacakan sebuah puisi atau cerita pendek. Puisi atau cerita pendek bisa dibuat sendiri atau bisa mengambil karya orang lain.

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui model pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan membaca di SMP An Nida Selomerto menggunakan model langsung.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 10 Maret 2019

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Mengajar bahasa Arab di SMP An Nida dalam keterampilan menyimak. Dalam keterampilan menulis Model pembelajaran menggunakan model langsung. Guru dalam proses pembelajaran tidak menuntut banyak kepada siswa untuk bisa menulis dengan baik dan benar. Karena memang keterampilan menulis belum begitu ditekankan..

B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut diketahui model pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan menulis di SMP An Nida Selomerto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Narasumber : Muhammad Ali Nasir

Hari/Tgl : 07 Maret 2019

Jabatan : Sekretaris PDF

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Mubaarok Manggisan wonosobo ini?

Awalnya pesantren ini bernama lembaga tafaqquh fiddin. Pada hari senin tanggal 08 Februari 1993 / 17 Sya'ban 1413 H di Pesantren ia mempersunting Ny.Hj. Nur Farida putrid KH. Ibrohim Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotuttholibin Jawar, Mojotengah, Wonosobo. Atas kesepakatan keluarga dan seidzin gurunya, KH. Nur Hidayatulloh diberi amanat untuk mengasuh dan mengampu Pondok Pesantren peninggalan KH. Ibrohim itu sampai adik iparnya yang bernama K. Nur Yasin siap menggantikan posisinya. Amanah itu dijalankan dengan baik oleh KH. Nur Hidayatulloh mulai awal maret 1993 sampai dengan akhir Desember 1997 (empat tahun lebih sepuluh bulan), dan setelah itu lalu tongkat kepemimpinannya diserahkan kepada K. Nur Yasin.

Kira-kira dua tahun sebelum selesainya tugas mengasuh Pondok Pesantren peninggalan mertuanya selesai, KH. Nur Hidayatulloh mendapatkan isyarat dari gurunya yakni KH. Abdurrohman Ch. Pengasuh Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang, agar setelah selesai menjalankan tugasnya, mau mendirikan Pondok Pesantren sendiri di tempat lain. Isyarat seperti ini disampaikan oleh gurunya tidak hanya satu kali. Bahkan yang terakhir yaitu tanggal 04 mei 1996 secara jelas beliau dawuh "*Dayat !... ben supoyo luwih biso berkembang kowe besuk ora usah manggon nang jawar, naliho seko jawar lan gawehe nggon ngaji dewe*".

Atas dasari isyarat dan dawuh tersebut, lalu KH. Nur Hidayatulloh mengkomunikasikannya dengan istri dan ibu mertuanya (Ny.Hj. Nur Azizah Ibrohim). Ketika itu terjadi dinamika dan tarik ulur, karena jauh sebelum itu KH. Nur Huda Djazuli Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Mojo, Kediri sebagai guru dari Ny. Hj. Nur Farida pernah berpesan kepada KH. Ibrohim, agar Nur Farida tidak meninggalkan jawar yakni harus hidup dilingkungan jawar untuk memperkuat eksistensi Pondok Pesantren Roudlotuttholibin Jawar. Hal ini kemudian menimbulkan kegalauan dalam hati Ny. Hj. Nur Farida. Apakah ikut saran dan dawuh gurunya sendiri atau ikut dawuh guru suaminya.

Untuk mengatasi hal tersebut, KH. Nur Hidayatulloh sowan kepada KH. Abdurrohman Ch. untuk memohon pencerahan dan arahan dari beliau. Sebagai guru yang bijak KH. Abdurrohman Ch. memberikan respon yang melegakan dengan mengatakan “ *Yen ngono aku mengko tak mator marang Yai Dah*” (nama panggilan untuk KH. Nur Huda Djazuli).

Selang beberapa waktu, KH. Abdurrohman Ch. *nimbali* KH. Nur Hidayatulloh untuk menyampaikan kabar bahwa beliau sudah bertemu dengan KH. Nur Huda Djazuli membicarakan tentang masalah seperti di sebutkan di atas. Yai Dur (nama panggilan KH. Abdurrohman Ch.) *ngendiko* “*Dayat!... aku wis ketemu Yai Dah, ngrembug masalah mu, lan Yai Dah wis marengaken kowe ngaleh seko Jawar, ngawe nggon ngaji dewe. Kowe karo bojo mu di timbale Yai Dah, ndang sowan*”.

KH. Nur Hidayatulloh dan istri pun sowan kepada Yai Dah di Ploso, Mojo, Kediri. Yai Dah *Ngendiko* “*Mas Dayat, Mba’ Ida !... aku wis ketemu Yai Dur ngrembuk masalahe awakmu, lan aku wis mathuk yen awakmu keloron metu seko Jawar nggawe pondok dewe. Gaweho pondok sek apik, umah yo sek apik, nek iso, yen urung iso yo sak isane disik*”.

Sampai disini KH. Nur Hidayatulloh dan istri merasa lega dan plong hatinya karena semuanya sudah clear. Keluarga pun sudah menyetujuinya. Hanya saja Ibu Mertua (Ny.Hj. Nur Azizah Ibrohim) *ngendiko*, “ *Yen metu*

seko Jawar yo kono, wong guru kabeh wis podo ridlo, mung aku njaluk ojo adoh-adoh seko Jawar, paling adoh limang kilo, ben tasih biso karo nguat-nguati Jawar.

2. Apa visi dan Misi lembaga ini ?

Visi Pesantren ini adalah

1. khtiar membentuk al-'ulama ash-sholichin yang mandiri, kreatif, kritis dan peduli terhadap permasalahan-permasalahan sosial disekitarnya.
2. Menegakkan kalimat-kalimat Alloh yang ('ulya wala yu'la alaih) unggul dan tak terungguli.
3. Memelihara dan meningkatkan kualiti-tas pendidikan, pengajaran, penyia-ran dan pemahaman ajaran islam menurut faham ahli-sunnah wal jama'ah 'ala thoriqotissalafis sholi-chin.
4. Memenuhi hak asasi manusia untuk dapat hidup sesuai dengan qodrat kemanusiannya sebagai hamba Alloh, serta untuk mempertinggi derajat kehidupan dan penghidupannya sebagai kholifah di muka bumi ini.

Adapun Misi dari pesantren ini adalah

1. Tarbiyah islamiyyah
 2. Pelatihan-pelatihan
 3. Pengabdian pada masyarakat
 4. Da'wah islamiyyah
3. Berapa jumlah guru pada lembaga ini?
- Jumlah pengajar yang ada dipesantren ini ada 80 guru. Itu terdiri dari guru laki-laki dan guru perempuan. Guru-guru yang masih muda dan belum berkeluarga saya minta untuk tinggal dipesantren ini, mereka sekaligus sebagai musrif atau musrifah yang mengawasi santri-santri. Tenaga pengajar yang masih muda adalah santri lulusan pesantren ini sendiri, mereka bisa mengajar disini dengan ketentuan mereka minimal nyantri disini selama 10 tahun dan kemudian lulus ujian yang ditentukan oleh pesantren.
4. Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa arab?

Penyediaan sarana dan prasarana untuk penunjang pembelajaran bahasa arab ya kami mencoba memenuhi apa yang dibutuhkan santri untuk bisa belajar bahasa arab, seperti disediakan perpustakaan yang didalamnya banyak sekali kitab-kitab klasik berbahasa arab yang bisa dibaca santri, kami juga menyediakan laptop dan juga speaker serta lap yang menunjang pembelajaran bahasa arab.

5. Bagaimanakah karakteristik pembelajaran bahasa arab dilembaga ini?

Karakteristik pembelajaran bahasa arab dilembaga ini adalah lebih ditekankan kepada pemahaman kitab-kitab klasik yang berbahasa arab dan juga mereka faham akan kaidah-kaidah bahasa arab. Jadi kalau saya melihat santri bisa membaca kitab kuning dan juga apabila lomba membaca kitab itu juara rasanya saya senang sekali. Karena di zaman milenial seperti ini anak-anak muda masih mau belajar apa yang dipelajari orang kuno.



CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Responden>Nama : Saiful Mursalin S.Pd

Hari/Tgl : 7 Maret 2019

Jabatan : Guru Bahasa arab

Salah satu ciri dari lulusan pesantren adalah bisa kompetensi dibidang keagamaan (Baca tulis Al Qur'an maupun ibadah), kompetensi kebahasaan (bahasa arab aktif/pasif), serta pembentukan akhlakul karimah. Pondok Pesantren dikenal sebagai lembaga yang mempelajari bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren merupakan salah satu alternatif yang diminati oleh santri karena untuk memperdalam pembelajaran bahasa arab, tentunya hal itu tidak menutup kemungkinan banyaknya siswa yang masuk pada pesantren tersebut terdiri dari berbagai latar belakang. (tidak semua santri bisa berbahasa arab). Untuk menyikapi hal tersebut menurut Bapak/Ibu

1. Apakah tujuan pembelajaran bahasa arab dipondok pesantren tersebut?

Adapun tujuan pembelajaran bahasa arab di PDF yaitu meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa baik lisan maupun tulisan, jadi santri lulusan manggisari saya harapkan setelah lulus dia bisa berkomunikasi atau menggunakan bahasa arab untuk percakapan sehari-hari selain itu juga mampu menulis atau membuat tulisan berbahasa arab.

2. Bagaimana pembelajaran bahasa arab di PDF (Pendidikan Diniyyah Formal) Al-Mubaarak?

Pembelajaran bahasa di pesantren kami yaitu dengan pembelajaran aktif dan komunikatif, antara santri dan guru saling berinteraksi atau mereka saling aktif dan juga komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab, jadi didalam kelas tidak hanya guru saja yang aktif tetapi santri juga aktif.

3. Bahan ajar cetak apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab?

Bahan ajar yang kami gunakan dalam pembelajaran bahasa arab adalah bahan ajar yang distandarkan dan ditetapkan oleh kementerian agama, yaitu buku Arobiyah baina yadaik, selain itu saya juga mengembangkan dengan pengambilan materi secara tematik dan saya sesuaikan dengan kajian-kajian yang distandarkan oleh kementerian agama dan juga pesantren ini. Jadi bahan ajar yang saya gunakan yaitu buku Arobiyah baina yadaik dan buku buatan sendiri yang mengambil dari buku buku yang lain.

4. Untuk pembelajaran bahasa arab sendiri, didalamnya mencakup empat keterampilan. Agar empat keterampilan tersebut tercapai atau terpenuhi adakah cara –cara tertentu yang anda terapkan?

Memang didalam pembelajaran bahasa arab ada empat keterampilan yang harus terpenuhi dalam setiap bab. Diantaranya ada keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tentunya juga memiliki tujuan-tujuan tertentu dalam pembelajaran untuk tercapainya tujuan-tujuan tersebut pasti ada cara yang saya lakukan.

Misalnya saja pada keterampilan mendengarkan, karena pembelajaran bahasa arab pada kelas 7 menggunakan buku Arobiyah baina yadaik dan pada bab-bab awal dalam keterampilan mendengarkan siswa diminta bisa membedakan dengan benar makhorijul huruf hijaiyyah. Biasanya saya mengajarkan bagaimana cara pelafalan dan penelusuran huruf-huruf tersebut. Dan sebagai evaluasinya saya ucapkan beberapa kosa kata dan meminta santri untuk menuliskannya. Misalnya saja kata مطبخ ، فرن dan lain-lainnya.

Untuk keterampilan Berbicara biasanya saya meminta siswa untuk mempraktikkan hiwar yang ada dibuku pembelajaran atau meminta santri membuat kalimat sederhana kemudian beberapa kalimat bahkan membuat sebuah bacaan dari kosa kata yang saya berikan minggu kemarin, selain membuat kalimat atau karangan disaat-saat tertentu saya juga meminta siswa untuk membuat cerita berantai, jadi satu kelas saya bagi menjadi

beberapa kelompok kemudian setiap kelompok membuat cerita berantai dan mempraktikkannya didepan kelas.

Sedangkan untuk keterampilan membaca saya meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada pada buku bacaan mereka masing-masing dan kemudian memintanya untuk mengartikannya dan juga mengi'robnya setiap kata, mereka bergantian membacanya, katakana saja setiap anak satu kalimat. Karena menurut saya pribadi yang terpenting dalam pembelajaran bahasa arab adalah seorang siswa mampu mengetahui tarkib atau kedudukan setiap kata, karna dengan itu bisa menjadikan siswa benar dalam membaca sekaligus faham dengan apa yang dia baca. Dalam membaca teks bahasa arab biasanya saya mengajarkan bagaimana cara mengi'rab setiap kata atau menjelaskan kedudukan setiap kata karna saya merasa hal itu akan menjadikan siswa faham kaidah bahasa arab dan juga mengerti maksud dari apa yang di baca”

Sedangkan untuk keterampilan menulis biasanya saya lebih kepada menjelaskan qaidah bahasa arab yang ada pada setiap bab dari buku pembelajaran, misalnya pada tema “as-sakan” pada tema ini keterampilan menulisnya siswa diminta membedakan antara huruf jim, kha, dan kha’, maka saya mengajarkan bagaimana penulisan huruf tersebut baik diawal kata ditengah kata maupun diakhir kata selain itu juga membedakan bunyi huruf-huruf tersebut. Selain membedakan huruf-huruf tersebut saya melihat juga materi tentang penggunaan istifham “hal” pada setiap pertanyaan, maka saya jelaskan penggunaan dan juga jawabannya terkait dengan fi’il yang digunakan (baik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan).

5. Usaha apa yang anda lakukan agar tujuan dari setiap maharatul lughoh tercapai?

Usaha yang saya lakukan yaitu dengan membuat program atau kegiatan agar siswa tertarik dengan bahasa arab, misalnya saja Program yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab di PDF adalah dengan dibentuknya kelas bahasa. Kelas bahasa

ini adalah kelas peminatan jadi santri yang ingin belajar bahasa arab secara intensif bisa bergabung disini. Didalamnya berisi pembinaan bagaimana santri bisa aktif dalam berbicara dan juga bagus dalam karya penulisan bahasa arab.

Diakhir tahun pembelajaran santri atau siswa yang akan naik kejenjang berikutnya atau bagi santri yang akan lulus, tentunya harus lulus dalam ujian.

6. Evaluasi apa yang anda terapkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab?

Evaluasi yang saya lakukan sama seperti dengan sekolah-sekolah yang lainnya, yaitu dengan menempuh ujian kenaikan kelas atau ujian kelulusan bagi santri kelas Sembilan dan dua belas. Hanya saja perbedaannya soal-soal saya buat sendiri dan saya sesuaikan dengan materi dan juga keterampilan siswa.

7. Seandainya Jika ada santri yang tidak lulus dalam standart yang telah dilakukan, usaha apa yang anda lakukan kemampuan agar snatri bisa mencapai standart yang ditetapkan?

Biasanya saya adakan program pendampingan secara intensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Responden>Nama : Azizah Nur Aulia

Hari/Tgl : 05 Maret 2019

Jabatan : Siswa/ Santri PDF

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang diminati oleh santri untuk memperdalam keilmuan keagamaan, dan didalamnya sudah pasti terdapat pembelajaran bahasa arab, Menurut saudara/I

1. Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa arab? Berikan alasannya

Awalnya saya tidak menyukai pembelajaran bahasa arab, karena saya tidak bisa, tetapi karena disini setiap hari selalu belajar bahasa arab dan buku-buku yang dikaji berbahasa arab, ya sekarang lumayan tertarik dengan bahasa arab.

2. Apakah guru anda memberikan motivasi pada setiap pembelajaran bahasa arab?

Bisa dikatakan tidak dan bisa dikatakan iya soalnya terkadang pada awal pembelajaran beliau memberikan satu kalimat bahasa arab yang terdiri dari beberapa kata dengan tulisan yang sama tetapi cara pembacaannya berbeda disetiap kata. Dari itu saya mulai tertarik belajar bahasa arab. Dan terkadang juga beliau membacakan puisi dan membahsannya sebelum pembelajaran.

3. Bisa anda ceritakan bagaimana proses pembelajaran bahasa arab dikelas anda

Saat pembelajaran bahasa arab dikelas biasanya beliau mengulang materi sebelumnya, terkadang beliau mengajarkan makhorijul huruf dan mengucapkan beberapa kata dan menyuruh kami untuk menulisnya dibuku dan dicocokkan, terkadang juga beliau meminta kami untuk membuat cerita berantai. Biasanya kami dibagi beberapa kelompok kemudian setiap orang membuat satu kalimat yang menyambung setelah dipraktikan didepan kelas.

Selain itu juga biasanya pak guru meminta kami membaca teks bacaan dan setiap anak diminta untuk mengi'rabnya perkata dan terkadang juga beliau menjelaskan kaidah bahasa arab baik itu nahwu atau sharaf.

4. Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran bahasa arab?

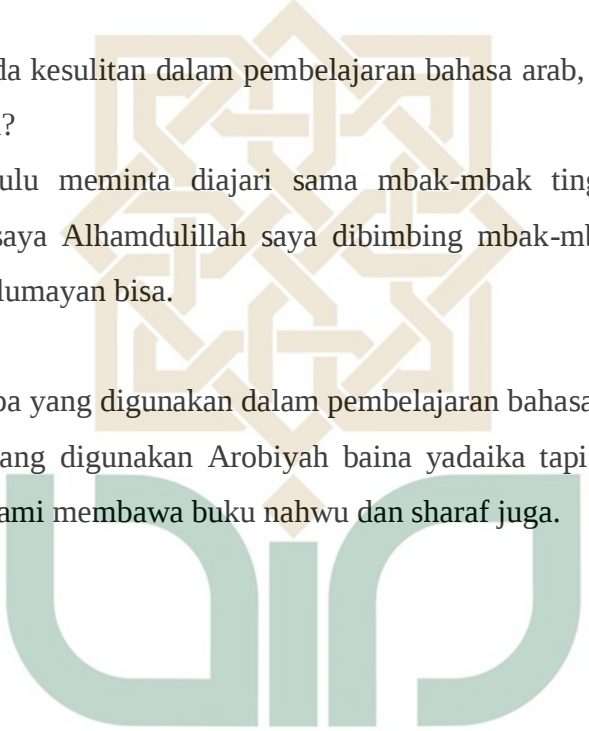
Pada awalnya saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab, tapi karena setiap hari saya selalu belajar bahasa arab sekarang lumayan bisa mengikuti.

5. Jika anda kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab, usaha apa yang anda lakukan?

Saya dulu meminta diajari sama mbak-mbak tingkat, saya ceritakan kesulitan saya Alhamdulillah saya dibimbing mbak-mbak dan akhirnya ya seperti ini lumayan bisa.

6. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab?

Buku yang digunakan Arobiyah baina yadaika tapi terkadang pak guru meminta kami membawa buku nahwu dan sharaf juga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Foto Kegiatan







Lampiran II

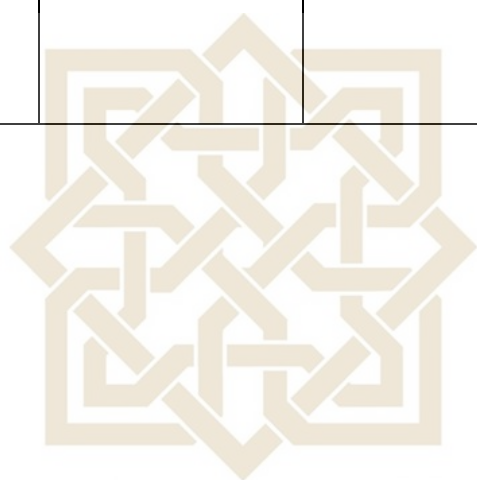
DATA RESPONDEN

No	Nama Peserta Didik	Tanggapan Tentang			Kls
		Pembelajaran bahasa Arab	Cara penyampaian materi bahasa Arab	Guru bahasa Arab	
1.	Jannaty	“Pelajaran bahasa Arab itu menyenangkan karena banyak permainannya, jadi saya tidak bosan dan merasa enjoy ketika mengikuti pembelajaran.			VII
2.	Durrotul Muflaha		cara mengajarnya enak, ketika kami belum bisa mengerti pelajaran, beliau dengan sabar membimbing kami, hingga kami benar- benar paham pelajaran.”	“Saya sangat senang dengan Ibu Mafaza, selain itu orangnya ramah dan baik banget,	VII

3.	Nuri			“Ibu Mafaza itu orangnya baik, beliau tidak pernah marah, walaupun kita berbuat salah, kita diingatkan dengan bahasa yang halus.”	VII
4.	Vanesa	“Saya suka sekali pelajaran bahasa Arab, karena bagi saya pelajaran bahasa Arab mudah.	cara penyampaian pelajaran oleh Ibu Mafaza mudah dipahami		VII

5.	Devita	Saya betah banget mengikuti pelajaran bahasa Arab.	Dalam mengajarkan bahasa Arab Bu Mafaza memakai berbagai macam cara, kadang kita diajak main drama, bernyanyi bersama, kuis beregu, percakapan pake bahasa Arab, pokoknya asyik banget....”	VII
6.	Falah	pembelajaran bahasa Arab itu mengasikkan, karena saya dapat belajar sambil bermain.		ViI
7.	Fika	Aku senang belajar bahasa Arab, karena dengan belajar bahasa Arab aku bisa mengetahui dan hapal kosa kata keseharian		ViI

		dalam bahasa Arab			
--	--	----------------------	--	--	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhamad Ali Abdul Basit
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 4 Mei 1994
Alamat Asal : Kapulogo wetan Rt/Rw. 15/04 Kapulogo,
Kepil, Wonosobo
Alamat Tinggal : PP. Al Mubaarok Manggisan lama,
Rt/Rw.03/08, Mudal, Mojotengah, Wonosobo
Email : ali94Almajistir@gmail.com
No.HP : 082221336176



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Pertiwi Kapulogo	1999 - 2000
SD	SDN Kapulogo	2000 - 2006
SMP	MTs Ma'arif As Sahro	2006 - 2009
SMA	MAN 2 Wonosobo	2009 - 2012
S1	UNSIQ Jawa Tengah	2012 - 2016

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

PP Nuril Anwar Kapulogo (2007- 2009)

PP Al Mubaarok Manggisan (2009 – Sekarang)